

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2010-2024

M. Idham Bagus Astiyadi¹, Endang Puji Astutik^{2*}

Mahasiswa Manajemen (NIM.211010504780), Universitas Pamulang

idhambagus11@gmail.com¹, dosen01682@unpam.ac.id^{2*}

Received 06 Agustus 2025 | Revised 15 Agustus 2025 | Accepted 04 September 2025

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to analyze the effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Assets at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the 2010-2024 period. The method used in this research is a quantitative method. In processing the data in this study, SPSS version 26 was used. Data analysis uses descriptive statistical tests, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. Based on the results of the t-test, it shows that partially the Current Ratio has a significant effect on Return On Assets. This is evidenced by the t-count of the Current Ratio variable being greater than the t-table, which is $4.008 > 2.201$ and strengthened by a significance of $0.02 < 0.05$. Then partially the Debt to Asset Ratio has no effect and is not significant on Return On Assets where the t-count of the Debt to Asset Ratio variable is smaller than the t-table, which is $0.624 < 2.201$ and is strengthened by a significance of $0.544 > 0.05$. Based on the results of the F-test, it shows that simultaneously the Current Ratio and Debt to Asset Ratio have a significant effect on Return On Assets. This is evidenced by the F-count being greater than the F-table, which is $12.128 > 3.89$ and is strengthened by a significance of $0.001 < 0.05$. Then the coefficient of determination is 0.669 or 66.9%.

Keywords: Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return On Asset

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2010-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam pengolahan data di Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dibuktikan dari thitung variabel Current Ratio lebih besar dari ttabel yaitu sebesar $4,008 > 2,201$ dan dikuatkan dengan signifikansi $0,02 < 0,05$. Kemudian secara parsial Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset dimana thitung variabel Debt to Asset Ratio lebih kecil dari ttabel yaitu sebesar $0,624 < 2,201$ dan dikuatkan dengan signifikansi $0,544 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini dibuktikan dari Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar $12,128 > 3,89$ dan dikuatkan dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Kemudian nilai koefisien determinasi sebesar 0,669 atau 66,9%.

Kata Kunci: Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return On Asset

PENDAHULUAN

Pasar otomotif Indonesia memiliki banyak peluang untuk berkembang, terutama mengingat penetrasi kendaraan yang lebih sedikit dibandingkan dengan negara tetangga. Namun, hal-hal seperti fluktuasi harga bahan bakar, regulasi emisi yang semakin ketat, dan ketidakpastian ekonomi global memengaruhi dinamika pasar. Tidak diragukan lagi, setiap korporasi berupaya memaksimalkan keuntungan untuk mencapai tujuannya dan menjamin keberlanjutan operasionalnya. Di antara sektor ekonomi terbesar di Indonesia, industri otomotif mengalami pertumbuhan pesat. Industri ini terus berkembang setiap tahun, menjadikannya salah satu sektor yang paling dapat diandalkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan kepada perekonomian Indonesia.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) adalah korporasi otomotif ternama di Indonesia yang memasok, membangun, dan menjual mobil roda dua dan empat. Perusahaan ini, yang didirikan pada tahun 1976, telah menempatkan dirinya di garis depan industri otomotif nasional dengan inventaris yang mencakup merek kendaraan terkenal seperti Nissan, Suzuki, Hino, Audi, dan Volkswagen, dan lainnya. Selain itu, Indomobil memasok layanan purna jual, suku cadang, dan layanan keuangan untuk mobil.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan dari efektivitas manajemen dalam

mengelola aset, utang, dan modal untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah Return on Asset (ROA). ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sehingga menjadi tolok ukur efisiensi penggunaan sumber daya (Ariani & Bati, 2020; Satria & Monika, 2023). Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara optimal untuk memperoleh laba bersih.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi ROA adalah rasio likuiditas dan solvabilitas, khususnya Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Current Ratio mengukur sejauh mana aset lancar perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini mencerminkan kondisi likuiditas perusahaan yang dapat berdampak pada fleksibilitas keuangan dan kemampuan operasional (Maharani & Sari, 2024; Marsella & Priyanto, 2022). Sementara itu, Debt to Asset Ratio menggambarkan proporsi pendanaan aset perusahaan yang berasal dari utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar pula risiko keuangan yang dihadapi, yang pada gilirannya dapat menekan laba bersih dan menurunkan ROA (Batubara et al., 2020; Saragih, 2021). Terkait dengan penjelasan di atas penulis menggunakan CR, DAR dan ROA untuk menilai tingkat kesehatan korporasi.

Tabel 1. Data Rasio PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2010-2024

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Asset Ratio (%)	Return On Asset (%)
2010	106,92	79,86	5,62
2011	136,78	60,63	7,52
2012	123,23	67,52	5,11
2013	108,56	70,16	2,78
2014	103,24	71,34	-0,29
2015	93,53	73,06	-0,09
2016	92,42	73,82	-1,22
2017	83,77	70,42	-0,20
2018	76,77	74,79	0,24
2019	77,49	78,95	0,35
2020	75,58	73,73	-1,40
2021	71,53	74,82	-0,05
2022	75,11	75,34	0,98
2023	86,87	75,41	1,24
2024	99,52	76,31	0,54

Dari data tabel 1 di atas, dapat terlihat bahwa nilai *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan dari tahun 2010 hingga tahun 2024. Kenaikan nilai *Current Ratio* mengindikasikan kondisi yang positif bagi perusahaan, penurunan nilai *Debt to Asset Ratio* mengindikasikan kondisi yang positif bagi perusahaan dan kenaikan nilai *Return On Asset* mengindikasikan kondisi yang positif bagi perusahaan.

Berbagai studi terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh CR dan DAR terhadap ROA. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan positif (Triuspitorini et al., 2022; Sari et al., 2022), sementara studi lain menyimpulkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan atau bahkan negatif (Harjayanti & Pujiati, 2020; Sanjaya & Sipahutar, 2019; Puspitasari, 2021). Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya *research gap* yang penting untuk diteliti lebih lanjut dengan memperluas konteks perusahaan dan rentang waktu penelitian.

Permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja profitabilitas perusahaan. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), serta apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk selama periode 2010 hingga 2024.

Kajian Pustaka

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio ini menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan dan menjadi indikator awal bagi investor terhadap risiko gagal bayar (Marsella & Priyanto, 2022; Astutik & Anggraeny, 2019).

Debt to Asset Ratio (DAR)

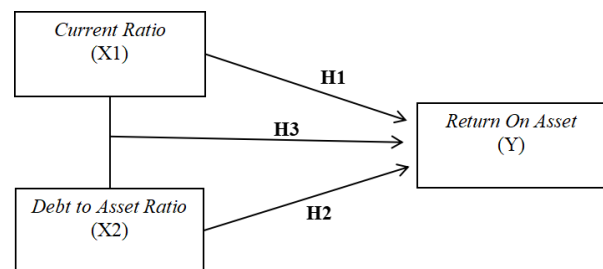
Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pembiayaan eksternal dan risiko keuangan yang dihadapi (Batubara et al., 2020; Zaman, 2021).

Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki (Ariani & Bati, 2020; Puspitasari, 2021).

Model Penelitian

Berlandaskan kerangka berpikir, dapat dibuat model penelitian, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Menurut Sugiyono (2020:16-17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2010-2024 diperoleh dari *website* resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, adapun kriteria yang digunakan meliputi perusahaan yang secara konsisten

mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode observasi, serta saham perusahaan tersebut tercatat aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan model $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$, dimana Y adalah ROA, X_1 adalah CR, dan X_2 adalah DAR. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan tingkat signifikansi 5%. Tahapan analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan

autokorelasi), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis parsial (uji T) dan simultan (uji F). CR dihitung sebagai rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, DAR dihitung sebagai rasio total utang terhadap total aset, sedangkan ROA dihitung sebagai rasio laba bersih terhadap total aset.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	15	71.53	136.78	94.0880	19.10098
Debt to Asset Ratio	15	60.63	79.86	73.0773	4.72730
Return On Asset	15	-1.40	7.52	1.4087	2.65603
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 15 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2010 sampai dengan 2024. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 71,53 dan nilai maksimum sebesar 136,78 dan mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 94,0880 dengan nilai standar deviasinya sebesar 19,10098. Sedangkan variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 60,63 dan nilai maksimum sebesar 79,86 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 73,0773 dengan nilai standar deviasinya sebesar 4,72730. Dan variabel *Return On Asset* memiliki nilai minimum sebesar -1,40 dan nilai maksimum sebesar 7,52 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,4087 dengan nilai standar deviasinya sebesar 2,65603.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Analisis *kolmogorov-smirnov test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52804938
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.091
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi, yang dapat mengganggu kestabilan estimasi parameter. Indikasi adanya multi-

kolinearitas ditunjukkan oleh nilai Tolerance di bawah 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang melebihi 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.538	1.858
	Debt to Asset Ratio	.538	1.858

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Hasil uji memperoleh nilai *Tolerance* untuk kedua variabel sebesar $0,538 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,858 < 10$, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas dan layak untuk digunakan dalam analisis.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada berbagai nilai variabel independen dalam model regresi. Asumsi homoskedastisitas penting dipenuhi agar hasil estimasi parameter tetap efisien dan tidak bias dalam analisis regresi linier.

Berdasarkan hasil grafik scatterplot di atas, tampak bahwa pola penyebaran titik pada grafik scatterplot bersifat acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar secara merata di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Kondisi ini mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	.Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-16.263	11.521		-1.412	.183
	Current Ratio	.126	.031	.907	4.008	.002
	Debt to Asset Ratio	.079	.127	.141	.624	.544

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel 6 di atas, diperoleh nilai B pada *Constant* sebesar -16,263, nilai CR sebesar 0,126 dan nilai DAR sebesar 0,079.



Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan metode *Runs Test* bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi tersebar secara acak atau membentuk pola tertentu, yang dapat mengindikasikan adanya autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.46570
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	6
Z	-1.059
Asymp. Sig. (2-tailed)	.290

a. Median

dengan SPSS 26

Sumber: Data diolah

Hasil uji *Runs Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,290 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa residual bersifat acak dan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = -16,263 + (0,126)X_1 + 0,079X_2$. Persamaan tersebut mengandung arti:

1. Nilai konstanta sebesar -16,263 yang berarti jika variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* bernilai nol maka variabel *Return On Asset* mempunyai nilai sebesar -16,263.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) yaitu mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,126 menunjukkan nilai positif artinya bahwa penambahan 1 dari variabel CR akan menyebabkan kenaikan *Return On Asset* sebesar 0,126.
3. Nilai Koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) yaitu mempunyai koefisien regresi sebesar 0,079 menunjukkan nilai positif artinya bahwa kenaikan 1 dari variabel DAR

menyebabkan kenaikan *Return On Asset* sebesar 0,079.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Besarnya nilai t_{tabel} ditentukan dengan $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$ maka diperoleh $t(0,025; 15-3-1) = 2,201$.

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-16.263	11.521		-1.412	.183
	Current Ratio	.126	.031	.907	4.008	.002
	Debt to Asset Ratio	.079	.127	.141	.624	.544

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji parsial di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(4,008 > 2,201)$, Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $Sig. < 0,05$ atau $(0,02 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,624 < 2,201)$, Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $Sig. > 0,05$ atau $(0,544 > 0,05)$. Dengan demikian maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, yang berarti dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh

positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) yaitu membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menentukan besarnya F_{tabel} dicari dengan ketentuan df (pembilang) = $k-1$ dan df (penyebut) = $n-k$ maka diperoleh $F_{tabel}(2;12) = 3,89$.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.074	2	33.037	12.128	.001 ^b
	Residual	32.689	12	2.724		
	Total	98.763	14			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji simultan di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(12,128 > 3,89)$,

hal ini juga diperkuat dengan nilai $Sig. < 0,05$ atau $(0,001 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak

dan H_{a3} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat ketepatan model regresi dalam menjelaskan proporsi variabilitas dari variabel dependen, yaitu *Return On Asset* (ROA), yang dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.614	1.65048

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, maka dapat diketahui nilai *R square* (R^2) sebesar 0,669 atau 66,9% yang berarti bahwa kontribusi dari variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama berkontribusi terhadap *Return On Asset* pada perusahaan objek penelitian. Sedangkan sisanya ($100\% - 66,9\% = 33,1\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian statistik, ditemukan bahwa *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Temuan ini didukung oleh nilai t -hitung sebesar 4,008 yang melampaui nilai t -tabel sebesar 2,201 dan didukung dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,02 yang jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Secara substansial, temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas jangka pendeknya memiliki dampak langsung dan berarti pada

efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Dari hasil pengujian statistik, ditemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Temuan ini didukung oleh nilai t -hitung sebesar 0,624 yang lebih kecil dari nilai t -tabel sebesar 2,201 dan didukung dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,544 yang jauh lebih besar dari ambang batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Secara substansial, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat *leverage* atau proporsi aset yang didanai oleh utang tidak memiliki dampak yang berarti pada efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pengujian statistik, ditemukan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Temuan ini didukung oleh nilai F -hitung sebesar 12,128 yang melampaui nilai F -tabel sebesar 3,89 dan didukung dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 yang jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Secara substansial, temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari likuiditas perusahaan dan struktur modalnya secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya.

SIMPULAN

Secara parsial *Current Ratio* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk selama periode 2010-2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai t -hitung sebesar 4,008 yang melampaui t -tabel sebesar 2,201 ($4,008 > 2,201$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,02 $< 0,05$ semakin memperkuat temuan ini.

Secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk selama periode 2010-2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,624 yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,201 ($0,624 < 2,201$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,544 > 0,05$ semakin memperkuat temuan ini.

Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk selama periode 2010-2024. Temuan ini diperkuat oleh nilai F_{hitung} sebesar 12,128, yang jauh melampaui nilai F_{tabel} sebesar 3,89. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ semakin mendukung kesimpulan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi Kesepuluh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Ariani, D., & Bati, B. (2020). Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 10-20.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- Batubara, H. C., Amirah, A. A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(2), 10-19.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 56-65.
- Maharani, A. D., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(1), 468-477.
- Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Gudang Garam, Tbk. Periode 2010-2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(2), 145-158.
- Puspitasari, E. (2021). Pengaruh current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 2(1).
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- Saragih, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 49-57.
- Sari, W. N., Novari, E., Fitri, Y. S., & Nasution, A. I. (2022). Effect of Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Asset Ratio (Dar) and Debt To Equity Ratio (Der) on Return On Assets (Roa). *Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 42-58.
- Satria, R., & Monika, R. (2023). Pengaruh Current ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 956-967.
- Triuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40-51.

Zaman, M. B. (2021). Influence of debt to total asset ratio (dar) current ratio (cr) and total asset turnover (tato) on return on asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114-132.